

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang menuntut manusia untuk dapat meningkatkan potensi diri agar kebutuhan manusia bisa tercukupi dengan baik. Kondisi ini mengakibatkan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak dapat dilepaskan dari peran pendidikan. Pendidikan dilaksanakan sebagai suatu usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan situasi studi dan sistem evaluasi supaya manusia dengan aktif mengembangkan potensi diri dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pemerintah memberikan upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia dengan menyelenggarakan pendidikan nasional, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tentang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) tahun 2003 BAB I, pendidikan adalah sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pemerintah berupaya untuk mengembangkan potensi diri manusia dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, yaitu dengan meningkatkan pendidikan, salah satunya yaitu dengan menyelenggarakan program pendidikan melalui jalur pendidikan formal, non formal dan informal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi. Salah satu jalur pendidikan formal pada jenjang pendidikan tinggi salah satunya yaitu Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), bertujuan mempersiapkan lulusannya memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugas sebagai tenaga pendidik dan non kependidikan yang berkualitas.

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga sebagai salah satu program di Jurusan PKK FPTK UPI yang mempersiapkan mahasiswanya menjadi tenaga pendidik yang profesional dan ahli di dalam bidang PKK. Kurikulum Jurusan PKK mencakup berbagai mata kuliah bidang studi yang harus ditempuh dari semester I sampai VIII, masing-masing mata kuliah bermuatan program yang menggambarkan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan seni yang harus dikuasai oleh peserta perkuliahan, sehingga diharapkan secara lebih kritis dan kreatif dapat mengembangkan wawasan pengetahuan dan sikap ke PKKan dengan memanfaatkan sumber-sumber lain tentang PKK.

Program Studi PKK terdiri dari tiga paket yaitu BPA (Pekerja Sosial), *Craftmanship* dan Tata Graha. Mahasiswa diberi kebebasan untuk memilih salah satu paket sesuai dengan minatnya. Mahasiswa yang memilih paket BPA (Pekerja Sosial) diwajibkan mengikuti mata kuliah Bimbingan Perawatan Anak (BPA). Mata kuliah BPA merupakan salah satu mata kuliah yang berbobot dua SKS, perkuliahan tersebut dilaksanakan selama satu semester pada semester ke IV, materi perkuliahan BPA keseluruhan bersifat teori. Materi dalam deskripsi mata kuliah tersebut dicantumkan dalam Silabus perkuliahan yaitu:

Dalam perkuliahan ini dibahas tentang pengertian, konsep dasar bimbingan perawatan anak, pertumbuhan dan perkembangan, pola pengasuhan anak, bimbingan perawatan anak pada masa bayi; bimbingan perawatan anak pada masa pra sekolah, sekolah, dan remaja, Alat Permainan Edukatif (APE), *Mediated Learning Experience* (MLE) dalam BPA; Isu aktual seputar BPA (*Hynnoparenting*); dan memiliki wawasan tentang BPA melalui kajian jurnal hasil penelitian terkini. (Isma Widiaty, 2013)

Perkuliahan BPA mencakup beberapa materi yang harus dipelajari oleh mahasiswa, seperti yang tercantum dalam silabus perkuliahan salah satunya yaitu MLE dalam BPA, MLE merupakan mediasi yang dilakukan mahasiswa untuk mencari pengalaman melalui belajar hal-hal baru dalam lingkungan keluarga. Materi mengenai MLE ini menuntut mahasiswa untuk mengetahui dan memahami lima prinsip MLE, setelah itu mahasiswa belajar untuk mensimulasikan sesuai dengan tahapan kriteria MLE tersebut.

Materi BPA yang dipelajari yaitu berupa teori tentang pendekatan *Mediated Learning Experience* (MLE) dalam BPA. Kegiatan mahasiswa dalam simulasi melalui pendekatan *Mediated Learning Experience* (MLE) dalam BPA merupakan kegiatan mahasiswa belajar secara langsung yang lebih nyata dan dapat menjadi pengalaman yang bermanfaat bagi anak.

Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan simulasi MLE berbeda-beda, baik dalam tingkat penguasaan atau hasil pencapaian mahasiswa, namun pelaksanaan kegiatan yang baik pada dasarnya tergantung pada kesungguhan dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan simulasi MLE pada perkuliahan BPA (keberhasilan dari proses pembelajaran baik pengetahuan, sikap dan keterampilan dapat diperoleh mahasiswa melalui pengalaman belajar). Pada kenyataan berdasarkan hasil observasi di lapangan, keberadaan mahasiswa masih kurang menerapkan lima prinsip MLE pada kegiatan simulasi.

Model MLE merupakan suatu pendekatan pengasuhan anak di mana model guru atau orang tua dapat memanfaatkan momen-momen yang terjadi pada saat berinteraksi dengan anak. Momen tersebut dilakukan dengan cara mengenalkan berbagai perilaku sehari-hari, membantu saat anak membutuhkan dan mengalami kesulitan dalam mempelajari tata cara hidup bermasyarakat. (Hertinjung, 2008).

Pendekatan MLE sebagaimana dikemukakan di atas menjadi suatu gambaran bahwa situasi, lingkungan sekitar, keadaan anak dapat menjadi salah satu sarana untuk stimulasi dan media berinteraksi antara pengasuh anak dengan peserta didik atau antara orang tua dan anak.

Hasil pengamatan dan observasi di lapangan yang telah diuraikan di atas memotivasi dan menarik perhatian penulis untuk mengetahui bagaimana pendapat mahasiswa tentang simulasi model pengasuhan dengan pendekatan MLE pada perkuliahan BPA. Simulasi MLE pada perkuliahan BPA tersebut diberikan kepada mahasiswa Prodi PKK yang memilih paket BPA (Pekerja Sosial) yang selanjutnya dijadikan masalah pada penelitian ini.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Perkuliahan BPA terdiri dari materi mengenai pendekatan MLE dalam BPA yang kemudian disimulasikan, sehingga diharapkan hasil belajar yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan tidak hanya pada tingkat pengetahuan dan juga keterampilan yang dapat menjadi bekal mahasiswa di bidang PKK khususnya Bimbingan Perawatan Anak.

Identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kurangnya pengalaman mahasiswa pada waktu melaksanakan simulasi MLE dalam pengasuhan anak pada perkuliahan BPA.
- b. Kurangnya pengalaman mahasiswa pada waktu melaksanakan simulasi MLE pada perkuliahan BPA, menggali pengalaman belajar dalam kegiatan sehari-hari.

2. Perumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan berdasarkan uraian latar belakang masalah sebagai berikut: “Bagaimana pendapat mahasiswa tentang simulasi MLE pada perkuliahan BPA?”. Rumusan masalah tersebut, selanjutnya dijadikan sebagai judul dalam penelitian.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pendapat mahasiswa tentang simulasi MLE pada perkuliahan BPA.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai pendapat mahasiswa tentang pengalaman simulasi MLE pada perkuliahan BPA yang mencakup tentang:

- a. Pengalaman mahasiswa melakukan *Focusing* sebagai kriteria MLE dalam simulasi pengasuhan anak.
- b. Pengalaman mahasiswa melakukan *Meaning* sebagai kriteria MLE dalam simulasi pengasuhan anak.
- c. Pengalaman mahasiswa melakukan *Expanding* sebagai kriteria MLE dalam simulasi pengasuhan anak.
- d. Pengalaman mahasiswa melakukan *Rewarding* sebagai kriteria MLE dalam simulasi pengasuhan anak.
- e. Pengalaman mahasiswa melakukan *Regulation of Behavior* sebagai kriteria MLE dalam simulasi pengasuhan anak.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dari berbagai pihak yang langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan masalah penelitian ini. Secara lebih khusus hasil penelitian ini diharapkan bagi:

1. Mahasiswa, dapat memberi masukan untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pelaksanaan simulasi MLE pada perkuliahan BPA.
2. Dosen mata kuliah BPA, sebagai bahan masukan dalam memberi motivasi dan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam praktek simulasi MLE.
3. Penulis, mengetahui tentang penguasaan mahasiswa setelah melakukan simulasi.

E. Pertanyaan Penelitian

Penulis akan mencoba merumuskan pokok-pokok penelitian yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengalaman mahasiswa dalam melakukan *Focusing* sebagai prinsip MLE dalam simulasi perkuliahan BPA?
- b. Bagaimana pengalaman mahasiswa melakukan *Meaning* sebagai prinsip MLE dalam simulasi perkuliahan BPA?
- c. Bagaimana pengalaman mahasiswa melakukan *Expanding* sebagai prinsip MLE dalam simulasi perkuliahan BPA?
- d. Bagaimana pengalaman mahasiswa melakukan *Rewarding* sebagai prinsip MLE dalam simulasi perkuliahan BPA?
- e. Bagaimana pengalaman mahasiswa melakukan *Regulation of Behavior* sebagai prinsip MLE dalam simulasi perkuliahan BPA?

F. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dalam penulisan ini adalah:

1. BAB 1 Pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi.
2. BAB II Kajian Pustaka, berisi teori yang sedang atau dikaji dan kedudukan masalah penelitian dalam bidang ilmu yang diteliti.
3. BAB III Metode Penelitian, penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian.
4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yaitu pengolahan atau analisis data untuk temuan yang berkaitan dengan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, serta pembahasan atau analisis temuan.
5. BAB V Kesimpulan dan Saran, menyajikan penafsiran dan pemaknaan penelitian terhadap hasil analisis temuan penelitian.
6. Daftar Pustaka, memuat sumber yang ada seperti buku, artikel, jurnal, dokumen, sumber dari internet, dll.
7. Daftar Lampiran, berisikan semua dokumen yang digunakan selama penelitian dan hasil-hasilnya menjadi penulisan karya ilmiah.